

**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan
Minat Belajar Peserta Didik Perspektif Hamzah B Uno
(Studi Kasus di SMK Mambaul ulum Tunjungmuli Purbalingga tahun
2021-2022)**

Adi Widayat

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

Email: abdulhadi041004@gmail.com

Keywords	Abstract
<i>Teacher Strategy, Islamic Religious Education, Interest in Learning.</i>	<i>This study aims to investigate the concept of Islamic Religious Education (PAI) teacher strategies in increasing students' learning interest, based on Hamzah B. Uno's perspective, as well as the influence of Islamic Religious Education teacher strategies on students' learning interest at SMK Mutu Tunjungmuli Purbalingga in 2021-2022. The research method used is qualitative by collecting data through observation, interviews, and documentation. The triangulation technique is used to verify the validity of the data, while the data analysis used is descriptive qualitative. The results showed that PAI teachers at SMK Mutu Tunjungmuli used various strategies, such as organizing using textbooks, picture media, and worksheets, delivering material using inquiry learning methods, lectures, discussions, and questions and answers, and managing learning using lesson plans and an emphasis on the importance of learning Islamic religious education. The implementation of this strategy has positive impacts, including increasing students' interest in participating in learning, increasing students' activeness in discussions and asking questions, and increasing students' final grades. This research provides a better understanding of the concept of PAI teacher strategy and its impact on students' learning interest, which can make a significant contribution to the development of Islamic religious education at SMK Mutu Tunjungmuli.</i>

Corresponding Author:

Adi Widayat

Email:

abdulhadi041004@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi dan transformasi diri menuju kualitas yang lebih tinggi (Aliyyah & Subasman, 2021, hlm. 2). Bagi umat Islam, pencarian ilmu pengetahuan juga diwajibkan sebagai bentuk ketaatan terhadap ajaran agama. Islam mendorong semua umatnya, tanpa memandang usia, untuk terus belajar

baik dalam bidang agama maupun ilmu pengetahuan umum (Abuddin, 2015, hlm. 7). Dalam konteks pendidikan, interaksi langsung antara guru dan peserta didik memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Faktor internal (*internal*) dan eksternal (*external*) juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Faktor eksternal mencakup pengaruh keluarga, masyarakat, dan sekolah, yang semuanya berkontribusi dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang efektif (Afriansyah, 2022, hlm. 78).

Namun, terkadang proses belajar mengajar tidak berjalan sesuai harapan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat (As'ad, 2017, hlm. 28). Hal ini terlihat dalam contoh kasus di SMK Mambaul Ulum Tunjungmuli Purbalingga, di mana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengalami kesulitan dalam membangkitkan minat belajar peserta didik. Beberapa peserta didik kurang antusias, tidak fokus, atau bahkan tidak aktif selama pembelajaran PAI. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang membahas strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini memiliki fokus ganda, yaitu untuk menganalisis konsep strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, serta mengidentifikasi pengaruh strategi tersebut terhadap minat belajar peserta didik di SMK Mambaul Ulum Tunjungmuli Purbalingga (*Dokumentasi Sekolah SMK MUTU Tunjungmuli*, komunikasi pribadi, 2022).

Penelitian ini penting untuk dijawab karena akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana strategi guru PAI dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dan praktis dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Bagi pemimpin lembaga pendidikan, penelitian ini dapat memberikan panduan dalam meningkatkan kompetensi guru dan menciptakan pembelajaran yang efektif. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian yang lebih lanjut tentang pengembangan kurikulum mata pelajaran PAI. Dalam kaitannya dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan melibatkan tinjauan literatur terutama pada karya akademis terkini yang relevan dengan topik penelitian ini. Dengan

demikian, penelitian ini akan membangun hubungan dengan penelitian terdahulu dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan penelitian di masa mendatang.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK Mambaul Ulum Tunjungmuli Purbalingga. Pemahaman yang diperoleh dari penelitian ini akan memberikan sumbangan teoritis dan praktis dalam bidang pendidikan agama Islam.

Konteks penelitian ini, penting untuk menjawab dua pertanyaan. Pertama, mengapa penelitian ini begitu penting untuk dijawab? Peningkatan minat belajar peserta didik dalam pendidikan agama Islam memiliki dampak yang signifikan pada pembentukan karakter, nilai-nilai moral, dan identitas agama mereka. Dalam lingkungan sekolah yang terpapar oleh budaya negatif dan kurangnya arahan agama, strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar PAI menjadi krusial. Dengan memahami strategi yang tepat, guru PAI dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, memotivasi peserta didik, dan mengembangkan pemahaman agama yang lebih baik. Kedua, bagaimana hubungan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dan bagaimana kontribusinya terhadap perkembangan penelitian selanjutnya? Penelitian ini akan melengkapi literatur yang ada tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan menggali pemahaman yang lebih dalam tentang strategi yang efektif, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan model pengembangan kurikulum PAI yang lebih baik. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi praktis bagi pemimpin lembaga pendidikan, guru, dan pemerhati pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran agama Islam yang efektif dan efisien.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, memperkaya bahan pustaka, serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan

keilmuan dan menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang pengembangan kurikulum PAI.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif menggambarkan obyek yang diteliti berdasarkan data alamiah yang berupa kata-kata (Dodi, 2015, hlm. 19). Metode yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (Arikunto, 2013, hlm. 52). Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara mendalam suatu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu (Moleong, 2014, hlm. 74). Penelitian ini akan memfokuskan pada SMK Mambaul Ulum Tunjungmuli Kab. Purbalingga sebagai studi kasus. Dalam penelitian kualitatif, peneliti hadir langsung di lapangan dan bertindak sebagai instrumen pengumpulan data. Peneliti juga dapat menggunakan alat instrumen lain sebagai pendukung tugas peneliti. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk menjadi pengamat penuh dan memastikan keseluruhan kegiatan penelitian berjalan dengan baik (Sugiyono, 2016, hlm. 358).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan data tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Mambaul Ulum Tunjungmuli Kab. Purbalingga yang berada di bawah naungan pondok pesantren Mambaul Ulum Tunjungmuli. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut mampu mencetak lulusan yang berkualitas dan memiliki minat belajar yang seimbang antara mata pelajaran unggulan dan Pendidikan Agama Islam.

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berperan sebagai informan kunci dan sumber data non-manusia berupa dokumen dan rekaman (Ushawaty, 2020, hlm. 42). Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik

snowball sampling jika diperlukan tambahan informan. Prosedur pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dan narasumber menggunakan wawancara terstruktur. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen dan rekaman yang relevan (Ulfa, 2021, hlm. 37).

Analisis data dilakukan untuk mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian (Afrizal, 2014, hlm. 64). Keabsahan temuan data diperiksa melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti, serta menggunakan teknik triangulasi untuk membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber (Sugiyono, 2015, hlm. 216). Dalam keseluruhan penelitian, peneliti akan memastikan bahwa semua langkah yang diambil mengikuti prosedur yang tepat untuk memastikan keabsahan dan keandalan temuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK Mambaul Ulum Tunjungmuli meliputi beberapa langkah. Pertama, guru melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan cara menanyakan kabar, berdoa sebelum belajar, dan membaca atau menulis terlebih dahulu materi yang akan dipelajari. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya secara langsung jika ada yang tidak memahami materi yang disampaikan. Selanjutnya, strategi pengkondisian kelas juga diterapkan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Guru berperan dalam mengatur peserta didik agar fokus dan tidak terlibat dalam kegiatan yang mengganggu pembelajaran. Jika ada peserta didik yang kurang fokus atau bermain sendiri, guru akan mendatangi siswa tersebut secara langsung, menanyakan alasan, dan mengajaknya untuk berdiskusi atau berpartisipasi dalam pembelajaran (Nursyarief, 2020, hlm. 42).

Metode ceramah juga digunakan sebagai implementasi dari strategi guru PAI. Setelah ceramah, guru memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum

materi yang kemudian akan dipresentasikan dan didiskusikan bersama. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam (Antonio, 2016, hlm. 26).

Seluruh strategi ini diimplementasikan dengan tujuan meningkatkan minat belajar peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian ini, guru PAI di SMK Mambaul Ulum Tunjungmuli lebih sering menggunakan strategi inkuiri, yang melibatkan siswa dalam berpikir kritis dan analitis serta aktif dalam mencari jawaban atas masalah yang diberikan. Selain itu, kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, ziarah kubur, dan lain sebagainya juga dilakukan sebagai strategi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini dilakukan secara tidak langsung untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa mengenai pentingnya mempelajari pendidikan agama Islam (S. Munatun, komunikasi pribadi, 23 Agustus 2022).

Pada keseluruhan penelitian, strategi-strategi ini telah memberikan dampak positif, di mana siswa merasa nyaman, semangat, dan aktif dalam mempelajari mata pelajaran PAI. Pendekatan guru, pengkondisian kelas, dan penerapan metode ceramah merupakan langkah-langkah yang membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Hidayat, komunikasi pribadi, 23 Agustus 2022).

Aplikasi Strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK MUTU Tunjungmuli Purbalingga.

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK MUTU Tunjungmuli. Strategi guru menurut Hamzah B. Uno mencakup tiga aspek utama: pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pengajaran. Dalam strategi pengorganisasian, guru PAI di SMK MUTU Tunjungmuli menggunakan buku paket, buku LKS, dan internet sebagai referensi dalam menyusun materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Siswa diberi tugas untuk merangkum materi yang telah dijelaskan dan

mempresentasikannya, sehingga memudahkan pemahaman peserta didik. Dalam strategi penyampaian, guru PAI menggunakan strategi pembelajaran inkuiri untuk mengaktifkan dan mengembangkan keterampilan kritis peserta didik dalam memahami masalah atau materi. Selain itu, metode ceramah digunakan untuk menyampaikan poin inti materi, diikuti dengan metode diskusi yang mendorong peserta didik untuk memahami materi melalui adu argumen dan pengetahuan.

Strategi pengelolaan pembelajaran melibatkan interaksi antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dengan teman sekelasnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) digunakan sebagai acuan untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran. RPP tersebut disusun oleh semua guru dengan mengacu pada kualifikasi masing-masing. Kepala sekolah memantau perkembangan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang dikumpulkan pada awal tahun pelajaran. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya belajar PAI sebagai bekal hidup di masyarakat. Dengan demikian, strategi guru PAI di SMK MUTU Tunjungmuli meliputi pengorganisasian materi, penyampaian dengan metode inkuiri, ceramah, dan diskusi, serta pengelolaan pembelajaran melalui RPP dan motivasi kepada peserta didik. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam.

Pengaruh setrategi guru PAI terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI SMK MUTU Tunjungmuli Purbalingga.

Pada penelitian ini, pengaruh strategi guru PAI terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI SMK MUTU Tunjungmuli Purbalingga telah diteliti. Minat adalah rasa suka tanpa adanya paksaan atau keinginan yang kuat terhadap suatu hal atau aktivitas. Semakin kuat hubungan atau keterikatan dengan sesuatu, semakin besar minatnya.

Penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru PAI, yaitu Ibu Siti Munatun S.Pd.I, di SMK MUTU Tunjungmuli memiliki dampak terhadap minat belajar peserta didik. Para peserta didik menunjukkan kesiapan

yang baik dalam mengikuti pembelajaran PAI, seperti mempersiapkan materi dan mengerjakan tugas yang diberikan. Mereka juga aktif dalam proses diskusi dan tanya jawab, serta mengalami peningkatan dalam nilai dan pemahaman materi. Kehadiran peserta didik dalam pembelajaran PAI juga maksimal karena didasarkan pada keinginan mereka sendiri, tanpa adanya tekanan atau paksaan.

Berdasarkan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi guru PAI telah berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK MUTU Tunjungmuli. Strategi ini mempengaruhi peserta didik dalam hal perubahan sikap, keaktifan dalam pembelajaran tanpa paksaan, dan peningkatan nilai. Hal ini sesuai dengan konsep minat yang menyatakan bahwa minat adalah rasa suka tanpa adanya paksaan atau keinginan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK MUTU Tunjungmuli Purbalingga, dapat disimpulkan bahwa (1) Strategi pengorganisasian yang dilakukan oleh guru PAI meliputi penggunaan buku paket, buku LKS, dan internet sebagai bahan acuan untuk mengurutkan topik atau materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Hal ini membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik; (2) Strategi penyampaian melibatkan penggunaan berbagai metode pembelajaran, seperti metode inkuiri, ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Guru PAI mengarahkan peserta didik agar aktif dan kritis dalam memahami masalah atau materi yang disampaikan. Peserta didik diberikan tugas untuk menulis dan merangkum materi, serta mempresentasikannya, yang membantu dalam mengembangkan kemampuan berargumentasi di depan orang banyak; (3) Strategi pengelolaan pembelajaran melibatkan penggunaan RPP sebagai acuan untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran. RPP ini dibuat oleh semua guru dengan mengacu pada kualifikasi masing-masing guru. Guru juga

memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya belajar PAI sebagai bekal hidup di masyarakat.

Dampak dari penerapan strategi ini terhadap minat belajar peserta didik adalah kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI sangat baik, terlihat dari persiapan materi dan tugas yang dilakukan sebelumnya. Peserta didik juga aktif dalam diskusi dan tanya jawab, serta mengalami peningkatan dalam pemahaman dan nilai materi.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi guru PAI di SMK MUTU Tunjungmuli Purbalingga telah berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Implikasi praktisnya adalah sebagai bahan pertimbangan bagi guru PAI dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat, serta pentingnya dukungan fasilitas dari pihak sekolah untuk memaksimalkan proses pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Abuddin, N. (2015). *Sejarah Pendidikan Islam; pada periode Klasik dan Pertengahan*. PT. Raja Grafindo.
- Afriansyah, A. (2022). Implikasi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Harun Nasution Di Era Modern. *JIS : JOURNAL ISLAMIC STUDIES*, 1.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT Raja Grafindo Persada.
- Aliyyah, R. P., & Subasman, I. (2021). Manajemen Berbasis Sekolah: Optimalisasi Mutu Pendidikan. *Tadbir Muwahhid*, 3.
- Antonio, L. R. (2016). Linking Market Orientation, Innovation and Performance: An Empirical Study on Small Industrial Enterprises in Spain. *Journal of Small Business Strategy*, 26.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- As'ad, M. (2017). Pembaruan Pendidikan Islam Nahdlatul Ulama. *Nizham Journal of Islamic Studies*, 1.

- Dodi, L. (2015). *Metode Penelitian*. Pustaka Ilmu.
- Dokumentasi Sekolah SMK MUTU Tunjungmuli*. (2022). [Komunikasi pribadi].
- Hidayat. (2022, Agustus 23). *Kepala Sekolah di SMK MUTU Tunjungmuli* [Komunikasi pribadi].
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munatun, S. (2022, Agustus 23). *Guru PAI di SMK MUTU Tunjungmuli, di ruangan tamu kantor SMK MUTU* [Komunikasi pribadi].
- Nursyarief, A. (2020). Pendidikan Islam Di Indonesia Dalam Lintasan Sejarah. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 7.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fatonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2.
- Ushawaty, J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.